

ISBN 979-458-597-1

Prosiding

SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN BIDANG ILMU-ILMU PERTANIAN BKS – PTN WILAYAH BARAT TAHUN 2012

Tema:

"PENINGKATAN PRESISI MENUJU PERTANIAN BERKELANJUTAN"

Sub Tema:

**"PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI NASIONAL
MELALUI PERAN IPTEK DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM"**

Medan, 3 - 5 April 2012



Volume 1

Editor

Prof. Dr. Ir. Darma Bakri, MS. | Prof. Dr. Ir. Abdul Rauf, MP. | Dr. Ir. Ristika Mandasari, MP. | Dr. Ir. Lofie Agustina P. Putri, MS.
Dr. Ir. Ma'ruf Satrio, MS. | Siti Lailah, SH., MS., PhD. | Ir. T. Sabrina MAgr.Sc., PhD. | Ir. Jonathan Ginting, MS. | Ir. Ramli, MP.



Ditelenggarakan:
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA



Handwritten signature

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN
BIDANG ILMU-ILMU PERTANIAN
BKS – PTN WILAYAH BARAT
TAHUN 2012**

Volume 1

Tema:

"PENINGKATAN PRESISI MENUJU PERTANIAN BERKELANJUTAN"

Sub Tema:

**"PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI NASIONAL
MELALUI PERAN IPTEK DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM"**

Medan, 3 – 5 APRIL 2012

Editor:

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS.
Prof. Dr. Ir. Abdul Rauf, MP.
Dr. Ir. Ristika Handarini, MP.
Dr. Ir. Lollie Agustina P. Putri, MSi.
Dr. Ir. Ma'ruf Tafsir, MSi.
Siti Latifah, S.Hut., MSi., Ph.D.
Ir. T. Sabrina M.Agr.Sc. Ph.D.
Ir. Jonatan Ginting, MS.
Ir. Razali, MP.

Penyelenggara :



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**



USU Press

Art Design, Publishing & Printing

Gedung F, Pusat Sistem Informasi (PSI) Kampus USU

Jl. Universitas No. 9

Medan 20155, Indonesia

Telp. 061-8213737; Fax 061-8213737

usupress.usu.ac.id

© USU Press 2012

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang; dilarang memperbanyak menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN 979-458-597-1

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Prosiding Seminar Nasional dan Rapat Tahunan Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian BKS - PTN Wilayah Barat Tahun 2012 / Editor Darma Bakti [et al.].—Medan: USU Press, 2012

xvii, 840 p.; ilus.: 29,2 cm

Bibliografi

ISBN: 979-458-597-1

Dicetak di Medan, Indonesia

DAFTAR ISI

SURINAN PANITIA	ii
KATA PENGANTAR	vi
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	viii
DAFTAR ISI	ix

AGRIBISNIS

EFEKTIVITAS METODE PENYULUHAN DAN BENTUK PESAN DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN SUT KONSERVASI PETAJANI (Kasus Kelurahan Gerem Kota Cilacap Provinsi Banten) Yudi L.A. Salampessy, Sahrial Yakub, Rasmara, Wicak Budijay	3
PROFIL KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN PRODUKSI PANGAN UTAMA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEMISKINAN INDONESIA Ahmad Rifa'i, Fajar Rastubadi, Doro Widatmoko	9
PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN MELALUI KEBIYAKAN PEMERINTAH NON HARGA (Kasus pengalihan Sumber daya air di Kabupaten Tangerang) Andjar Antan	17
PEOPLE'S OIL PALM CULTIVATION TECHNIQUES IN THE DISTRICT OF BATU HAMPAR AND THE DANGKO PUSAKO ROKAN HILIR Aris Yanti Mulyanti dan Gula M.E. Murniang	21
HUBUNGAN KINERJA GABUNGAN KELOMPOK TANI TERHADAP USAHATANI HORTIKULTURA (Kasus Gajekian di Desa Kebon Rati Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Banten) Aris Mulyaningih dan Yudi L.A. Salampessy	32
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN MODAL USAHA DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP) DI DESA KOTO RINGIN KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAGI Cepradi, En Soyamer dan Aysikurnaharan	38
PERILAKU KONSUMSI PANGAN POKOK ORANG BUMAH TANGGA DI PROVINSI RIAU Dharmo Darsa, Yasmir, dan Hartanto	43
STRATEGI PEMASARAN AGROINDUSTRI RENGGINANG UBI JEMALA INDAH DI KELURAHAN REDJARI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU Ella	50
PEMASARAN GULA KELAPA DENGAN PENDEKATAN SALURAN PEMASARAN (MARKETING MIX) DI KECAMATAN TAMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR Evy Maharani, Yoni Kusnawaty	56
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI KAWASAN SUNERA PRODUKSI PANGAN DALAM UPAYA MEMPERKUAT FONDASI KETAHANAN PANGAN DI PROVINSI RIAU Fajar Rastubadi, Ahmad Rifa'i, Wagianto Husain	62
ANALISIS KELENDAGAAN PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN POSISI TAWAR PENGRAJIN GULA KELAPA DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR Harulloh	74
PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN DESA/KELURAHAN (PPDK) TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT PENERIMA DI KELURAHAN MUARA PAJAR KECAMATAN LUMBAT KOTA PEKANBARU Jawhari Yudi, Cepradi, dan Fito Utami	80

PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (<i>Arachis hypogaea</i> L.) YANG DIINOKULASI RHIZOBUM DAN MIKORIZA Basmar	310
RESPON TANAMAN SAWI (<i>Brassica javanica</i> L.) TERHADAP BERBAGAI DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH PERTANIAN Andhyaningih PL, Lily Istiawati, Yudi Achmadi	315
EVALUASI PERTUMBUHAN DAN HASIL SELADA (<i>Lactuca sativa</i> sp.) PADA BEBERAPA PERBEDAAN BAHAN DAN DOSIS KOMPOS CAIR Madi Devani Darja	321
PENAMPILAN, VARIABILITAS, DAN HERITABILITAS BEBERAPA KARAKTER AGRONOMI 10 KULTIVAR KEDELAI Yuli Aha, Zulhanan, Mangani Lubis	327
PENGARUH NAUNGAN TERHADAP KANDUNGAN NITROGEN DAN PROTEIN DAUN SERTA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI Nery Savenda	331
PEMANFAATAN KOMPOS JERAMI DAN PUPUK NITROGEN UNTUK MENINGKATKAN SERAPAN N DAN PRODUKSI PADI PADA LAHAN SAWAH Zul Marha, Hamidah Hamid, Rosmyati	337
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KEDELAI DALAM KONDISI CEKAMAN KEKERINGAN DENGAN INOKULASI <i>Rhizobium japonicum</i> Yaya Hasnah dan Nini Rahmawati	342
TANGGAP PERTUMBUHAN KAKAO (<i>Theobroma cacao</i> L.) DI PEMBIBITAN TERHADAP MEDIA TANAM DAN DOSIS PUPUK NPKMG Rafni Resanti Lubis dan Balungga Sogian	349
RESPONS PERKECAMBAHAN BENIH PALEM BODOL (<i>Marsipposis ligusticoides</i>) TERHADAP SKARIFIKASI BENIH DAN PEMERIHAN ASAM GIBERELAT (GA3) Mehani dan L.A. Napitupulu	350
EFEK SUSULAN FOSFOR DAN BAHAN ORGANIK TERHADAP PRODUKSI KACANG HIAU PADA POLA PADI – PADI – KACANG HIAU DI LAHAN SAWAH TADAH HULAI KABUPATEN LANGKAT Ade Fitriani Lubis dan Dani Setiata	361
✓ KARAKTERISASI MORFOLOGI, AGRONOMI, DAN KANDUNGAN GLSI KULTIVAR PADI GOGO LOKAL SUMATERA BARAT Benny Warman, Irfan Suliansyah, Etni Swati, Azar Syarif, dan Hendri Afli	367
PENERAPAN BIOTEKNOLOGI PERTANIAN DALAM INTENSIFIKASI TANAMAN KEDELAI DI LAHAN PERKEBUNAN DI SUMATERA UTARA Feniarni Tindan, Bangar Tampubolon, Shanti Dharma Siholoh, Fidia Ernawati, Hendra Pangaribuan	371
PRODUKTIVITAS BEBERAPA VARIETAS DAN GALUR HARAPAN PADI SAWAH DI KABUPATEN BATUBARA Helmi	377
KAJIAN ADAPTASI VARIETAS UNGGUL BARU PADI PADA LAHAN SAWAH DENGAN KANDUNGAN BESI (Fe) TINGGI DI DESA BINJAI SERDANG BEBAGAI SUMATERA UTARA Juharna dan Novia Chairunnis	382
PENGARUH BEBERAPA TINGKAT DOSIS PUPUK N, P, DAN K TERHADAP PRODUKSI JAGUNG DI KEHUN PERCOBAAN PASAR MIRING Juharna dan Novia Chairunnis	388

KARAKTERISASI MORFOLOGI, AGRONOMI, DAN KANDUNGAN GIZI KULTIVAR PADI GOGO LOKAL SUMATERA BARAT

Benny Warman¹⁾, **Irfan Suliansyah**²⁾, **Etti Swasti**²⁾, **Auzar Syarif**²⁾, dan **Hendra Alfi**¹⁾

¹⁾ Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

²⁾ Fakultas Pertanian Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi karakter morfologi, agronomi serta kandungan gizi plasmanutfah padi gogo lokal asal Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan sejak Januari 2011 hingga September 2011. Karakterisasi morfologi dan agronomi dilakukan berdasarkan Panduan Sistem Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi. Dari hasil karakterisasi secara morfologi dan agronomi diperoleh informasi bahwa dari keseluruhan padi gogo lokal Sumatera Barat memiliki karakter yang beragam pada hampir keseluruhan karakter morfologi, agronomi dan kandungan gizi kecuali pada beberapa karakter tertentu seperti sudut batang, warna ruas, sudut daun, sudut daun bendera, warna telinga daun serta warna ujung gabah.

Kata Kunci : Padi Gogo Lokal, Karakterisasi Morfologi, Karakterisasi Agronomi, Kandungan Gizi

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki sumber diversitas genetik padi lokal yang banyak, salah satunya adalah padi gogo. Kultivar padi lokal tersebut tersebar secara spesifik diberbagai daerah dan telah dibudidayakan secara turun-temurun serta telah beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang spesifik. Hasil eksplorasi Benny, Suliansyah, Syarif dan Etti Swasti (2011), saat ini di Sumatera Barat masih dapat ditemukan 12 kultivar padi gogo lokal yang masih dibudidayakan oleh masyarakat. Menurut Siwi dan Kartowinoto (1989), kultivar padi lokal ini merupakan aset yang sangat berharga apabila dikelola dengan baik.

Saat ini, kekayaan genetik lokal ini (khususnya padi) menjadi perhatian yang sangat penting. Kekayaan genetik lokal tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengembangan peran kultivar dalam mendukung program ketahanan pangan nasional. Di samping itu, kultivar lokal tersebut juga memiliki daya adaptasi yang baik (baik terhadap faktor biotik maupun abiotik) di daerah endemiknya, serta memiliki preferensi yang sesuai dengan masyarakat.

Dalam pengembangan peran padi gogo lokal, sangat dibutuhkan informasi yang detail terhadap karakter kultivar yang ada. Informasi karakter kultivar yang detail tersebut diperoleh dari upaya karakterisasi yang dilakukan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Karakterisasi merupakan kegiatan dalam rangka mengidentifikasi sifat-sifat penting yang bernilai strategis, atau yang merupakan penciri dari kultivar yang bersangkutan. Karakter yang diamati dapat berupa karakter morfologi, karakter agronomi maupun karakter kualitatif (nilai gizi). Di samping itu, Kegiatan karakterisasi juga memiliki arti dan peran penting yang akan menentukan nilai guna dari materi plasma nutfah yang bersangkutan. Kegiatan karakterisasi dilakukan secara sistematis dalam rangka mempermudah upaya pemanfaatan plasma nutfah seperti sebagai sumber genetik yang potensial yang dapat digunakan dalam program pemuliaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi strategis yang menyeluruh terutama pada karakter morfologi, agronomi serta kandungan nilai gizi dari padi gogo lokal Sumatera Barat. Hal ini sangat bermanfaat sebagai informasi dasar untuk program pemuliaan serta pengembangan kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat dalam mendukung program ketahanan pangan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan yang dimulai sejak Januari 2011 hingga September 2011. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan penelitian yaitu tahap karakterisasi morfologi dan

agronomi, serta tahap karakterisasi mutu/kandungan gizi beras. Kegiatan karakterisasi morfologi dan agronomi dilakukan dengan mengamati karakter morfologi dan agronomi dari masing-masing tanaman koleksi (padi gogo lokal Sumatera Barat) yang ditanam di fasilitas *green-house* faperta Unand, berdasarkan Panduan Sistem Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi (Silitonga, Somantri, Daradjat, dan Kurniawan, 2003). Karakter morfologi yang diamati meliputi karakter batang, karakter daun, dan komponen hasil, sedangkan karakter kualitas meliputi kandungan gizi dan preferensi. Data hasil karakterisasi merupakan data fenotifik yang bersifat deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakterisasi Morfologi dan Agronomi

Dari hasil karakterisasi morfologi dan agronomi terhadap kedua belas kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat dibedakan berdasarkan bagian organ morfologi tanaman, meliputi organ batang, daun, dan komponen hasil (bulir).

Karakter Batang

Hasil karakterisasi morfologi terhadap karakter batang dapat dilihat pada Tabel 1. Pada karakter batang dari kedua belas kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat diketahui bahwa keseluruhan kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat memiliki karakter yang beragam seperti pada panjang batang/PB (108-218 cm), jumlah anakan/JA (11-24), jumlah anakan produktif/AP (9-19), diameter batang/DB (0,6-0,75 cm), serta ketegaran batang/KB (lemah-kuat). Sedangkan pada karakter sudut batang/SB, kesemua kultivar bersifat tegak serta warna ruas keseluruhan kultivar berwarna hijau.

Karakter Daun

Pada karakter daun, hanya karakter sudut daun (SD), sudut daun bendera (SDB), dan warna helaian daun (WHD) yang relatif sama, namun untuk karakter lainnya memiliki karakter yang beragam. Hasil karakterisasi organ daun dapat dilihat pada Tabel 2. Pada tabel dapat diketahui bahwa keseluruhan kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat memiliki keragaman seperti pada panjang daun/PD (55-91 cm), lebar daun/LD (1,8-2,8 cm), panjang daun bendera/PDB (36-57 cm), lebar daun bendera/LDB (1,5-3), warna telinga daun/WTD (putih dan ungu), warna lidah daun/WLD (hijau muda dan ungu), serta warna pelepah daun/WPD (hijau dan bergaris ungu).

Tabel 1. Karakter batang padi gogo lokal Sumatera Barat

Kultivar	PB	JA	AP	DB	SB	WR	KB
Padi Putih	190	15	12	0.7	tegak	hijau	Lemah
Kuriak Putih	131	20	17	0.65	tegak	hijau	Kuat
Padi Ladang	218	11	9	0.7	tegak	hijau	Lemah
Padi Puluik	177	14	12	0.75	tegak	hijau	Sedang
Padi Payolapuah	198	13	12	0.73	tegak	hijau	Lemah
Padi Tabek Dangka	179	19	16	0.65	tegak	hijau	Sedang
Padi Merah	187	15	12	0.6	tegak	hijau	Sedang
Padi Simarintik	133	24	19	0.65	tegak	hijau	Sedang
Padi Siarang	176	13	12	0.7	tegak	hijau	Sedang
Padi Pauh Tinggi	182	13	12	0.7	tegak	hijau	Lemah
Padi Koto Rawang	108	17	15	0.7	tegak	hijau	Kuat
Padi Ladang	158	13	12	0.7	tegak	hijau	Sedang

Tabel 2. Karakter daun padi gogo lokal Sumatera Barat

Kultivar	PD	LD	SD	SDB	PDB	LDB	WTD	WLD	WPD	WHD
Padi Putih	91	2.4	Tegak	Tegak	43	2.5	Putih	Hijau Muda	Hijau	Hijau Muda
Kuriak Putih	69	1.8	Tegak	Tegak	36	2.5	Putih	Hijau Muda	Hijau	Hijau Muda
Padi Ladang	81	2.8	Tegak	Tegak	57	3	Putih	Hijau Muda	Hijau	Hijau Muda
Padi Puluik	72	1.8	Tegak	Tegak	46	2.3	Ungu	Ungu	Bergaris Ungu	Hijau Muda
Padi Payolapuah	70	2.7	Tegak	Tegak	39	2.3	Putih	Hijau Muda	Hijau	Hijau Muda
Padi Tabek Dangka	89	2.1	Tegak	Tegak	57	2.2	Putih	Hijau Muda	Bergaris Ungu	Hijau Muda
Padi Merah	58	2	Tegak	Tegak	44	2.4	Putih	Hijau Muda	Bergaris Ungu	Hijau Muda
Padi Simarintik	75	2.2	Tegak	Tegak	37	1.8	Putih	Hijau Muda	Hijau	Hijau Muda
Padi Siarang	82	2.7	Tegak	Tegak	48	2.9	Ungu	Ungu	Bergaris Ungu	Hijau Muda
Padi Pauh Tinggi	63	2.3	Tegak	Tegak	56	2	Putih	Hijau Muda	Hijau	Hijau Muda
Padi Koto Rawang	55	2	Tegak	Tegak	42	1.5	Putih	Hijau Muda	Bergaris Ungu	Hijau Muda
Padi Ladang	98	3.3	Tegak	Tegak	51	2.3	Putih	Hijau Muda	Hijau	Hijau Muda

Karakter Komponen Hasil

Pada karakter komponen hasil, selain karakter kerontokan (Ker) keseluruhan karakter pada seluruh kultivar memiliki karakter yang beragam. Data kesimpulan karakter komponen hasil dapat dilihat pada Tabel 3. Pada tabel dapat diketahui bahwa keseluruhan kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat memiliki keragaman seperti pada karakter panjang gabah/PG (0,85-1 cm), lebar gabah/LG (0,31-0,45 cm), jumlah gabah per malai/JGM (170-245), jumlah gabah isi per malai/JGI (120-223), warna beras (putih, merah, hitam), umur panen/UP (140-175), panjang malai/PM (20.13-33,05 cm), warna ujung gabah/WUG (putih, cokelat), serta bulu ujung gabah/BUG (ada/tidak ada).

Tabel 3. Karakter hasil padi gogo lokal Sumatera Barat

Kultivar	Ker	PG	LG	JGM	JGI	WB	UP	PM	WUG	BUG
Padi Putih	agak sulit	0.98	0.4	218	182	merah	169	29.45	putih	ada
Kuriak Putih	agak sulit	0.95	0.38	215	180	Putih	170	25.83	putih	tidak ada
Padi Ladang	agak sulit	1	0.4	245	217	Putih	168	33.05	putih	ada
Padi Puluik	agak sulit	0.97	0.45	198	180	Hitam	171	27.77	cokelat	tidak ada
Padi Payolapuah	agak sulit	0.95	0.4	180	150	Putih	170	28.02	putih	ada
Padi Tabek Dangka	agak sulit	0.93	0.39	170	150	merah	168	27.67	putih	tidak ada
Padi Merah	agak sulit	0.98	0.4	172	135	merah	167	25.83	putih	tidak ada
Padi Simarintik	agak sulit	0.98	0.4	170	120	putih	175	20.13	putih	tidak ada
Padi Siarang	agak sulit	0.98	0.4	197	180	hitam	166	26.38	putih	ada
Padi Pauh Tinggi	agak sulit	0.93	0.37	230	160	putih	172	25.9	putih	tidak ada
Padi Koto Rawang	agak sulit	0.85	0.31	237	223	putih	140	24.57	putih	tidak ada
Padi Ladang	agak sulit	0.95	0.4	225	185	putih	165	28.73	putih	tidak ada

Kandungan Gizi dan Preferensi

Untuk karakter kandungan gizi dan preferensi, keseluruhan kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat memiliki karakter yang beragam. Data karakterisasi kandungan gizi dan preferensi dapat dilihat pada Tabel 3. Pada tabel tersebut diketahui bahwa kandungan amilosa (11,64-61,79), amilum (38,03-88,36), protein (0,08-2,19), dan preferensi (pulen dan pera). Dari karakterisasi kedua belas kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat diketahui bahwa pada umumnya memiliki karakteristik yang beragam antara satu kultivar dengan kultivar yang lainnya. Keragaman tersebut merupakan tipikal genotif dari masing-masing kultivar

Tabel 3. Karakter kandungan gizi dan preferensi padi gogo lokal Sumatera Barat

Kultivar	Amilosa	Amilum	Protein	Preferensi
Padi Putih	40.38	59.62	0.08	Pera
Kuriak Putih	61.97	38.03	0.99	Pera
Padi Ladang	32.8	67.2	0.95	Pera
Padi Puluik	11.64	88.36	2.06	Pulen
Padi Payolapuah	46.4	53.6	1.90	Pera
Padi Tabek Dangka	56.78	43.22	1.44	Pera
Padi Merah	41.41	58.59	1.73	Pera
Padi Simarintik	56.36	43.64	1.90	Pera
Padi Siarang	25.47	74.53	2.19	Pera
Padi Pauh Tinggi	53.18	46.82	1.86	Pera
Padi Koto Rawang	26.09	73.91	1.90	Pera
Padi Ladang	39.47	60.53	1.52	Pera

. Beragamnya karakteristik padi lokal tersebut juga merupakan gambaran beragamnya genetik diantara padi lokal itu sendiri. Keragaman genetik tersebut sangat berharga dalam tujuan pemuliaan lanjutan, khususnya dalam memperbaiki sifat yang ada. Bahkan, keragaman genetik tersebut merupakan aset yang sangat berharga sebagai sumber genetik dalam menghasilkan kultivar yang unggul, seperti peningkatan produktivitas, ketahanan terhadap cekaman biotik/abiotik serta peningkatan kandungan gizi. Menurut Siwi dan Kartowinoto (1989), kultivar padi lokal ini merupakan aset yang sangat berharga apabila dikelola dengan baik. Poespodarsono (1998) menambahkan bahwa keragaman genetik padi lokal tersebut merupakan sumber plasmanutfah yang dapat dijadikan sebagai sumber genetik dalam perakitan dan perbaikan varietas yang sudah ada.

KESIMPULAN

Dari hasil karakterisasi baik secara morfologi, agronomi dan kandungan gizi dari duabelas kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat diperoleh informasi bahwa hampir keseluruhan kultivar padi gogo lokal Sumatera Barat memiliki keragaman sifat antara satu kultivar dengan kultivar yang lainnya. Pada panjang batang, keseluruhan kultivar termasuk memiliki postur tinggi yang tinggi, namun memiliki sudut batang, sudut daun sudut daun bendera yang tegak. Pada karakter komponen hasil umumnya memiliki daya kerontokan yang agak sulit dan umumnya memiliki preferensi yang pera selain kultivar padi puluik yang bersifat pulen.

DAFTAR PUSTAKA

- Poespodarsono, S. 1988. Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar Universitas. IPB dan Lembaga Sumber Daya Informasi IPB. Bogor. Hal 1-34.
- Silitonga, T.S., I.H. Somantri, A.A. Daradjat, H. Kurniawan. 2003. Panduan Sistem Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi. Departemen Pertanian, Balitbang. Pertanian, Komnas Plasmanutfah.
- Siwi, B.H. dan S Kartowinoto. 1989. Plasma Nurfah Padi dalam Padi Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor
- Siwi, B.H., dan S. Kartowinoto. 1989. Plasmanutfah padi. *Dalam* Padi Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Warman, B., I. Suliansyah, A. Syarif, dan Etti Swasti. 2011. Eksplorasi dan karakterisasi morfologi padi gogo lokal Sumatera Barat. Prosiding Seminar Nasional BKS PTN Wilayah Barat Bid. Ilmu Pertanian di Universitas Sriwijaya. Palembang. ISBN: 978-979-8389-18-4